PARITAS DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Sartika Dwi Yolanda Putri¹, Adhika Wijayanti², Wika Sepiwiryanti³, Devy Octarina

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang dwisartika66@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety is a feeling experienced by pregnant women without mentioning the reason, such as restlessness and restlessness, even feeling that there is a threat during pregnancy. The aim of this study was to determine the relationship between parity and anxiety of pregnant women in the third trimester when facing childbirth. The research design used is an analytical survey method with a cross sectional approach. The population of this study were all third trimester pregnant women who visited the Siti Khadijah Islamic Hospital in Palembang at the time the research was conducted, totaling 126 people, with a total sample of 56 respondents taken using simple random sampling technique. The results of this study show that there is a relationship between parity and anxiety of pregnant women at the Siti Khadijah Islamic Hospital in Palembang in 2019 (p value=0.030).

Kata Kunci: Anxiety, Parity, Pregnancy

ABSTRAK

Kecemasan merupakan perasaan yang dialami ibu hamil tidak menentu sebabnya seperti gelisah dan tidak tentram, bahkan merasa ada ancaman selama masa kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang pada saat penelitian dilakukan, yang berjumlah 126 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden yang diambil dengan tehnik simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan paritas dengan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit IslamSiti Khadijah Palembang Tahun 2019 (p value=0,030).

Kata Kunci: Kecemasan, Paritas, Kehamilan

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan proses perubahan pada tubuh secaraa fisiologis maupun psikologis seorangg wanita, sehingga diperlukan penyesuaian (Stuart,2015). Selain itu ibu mengalami rasa ketidaknyaman kehamilan seperti mudah lelah, keputihan, ngidam, sering buang air kecil, dan emesis gravidarum (Natsir, 2016).

Rasa Cemas dan Khawatir pada Trimester III akan semakin meningkat, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin, hingga takut akan kondisi bayinya lahir cacat (Uripni, 2016).

Bagi Ibu Primigravida, kehamilan merupakan pengalaman dialami yang pertama kali. sehingga trimester dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan, mengingat ketidakadanya pengalaman ibu sebelumnya dan kurangnya pengetahuan ibu menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan (Rohani, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas secara parsial dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif survey analitik dengan pendekatan desain *cross sectional* yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 126 orang. Dan sampel nya sebanyak 56 ibu hamil. Dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengolahan data dengan menggunakan tahapan *editing, coding, scoring, tabulating* dan *entry data.* Dengan menganalisa data secara univariat dan bivariat

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel kecemasan ibu hamil dikategorikan menjadi dua yaitu kecemasan ringan dan kecemasan berat. Kecemasan ringan apabila skor 0-46 dan kecemasan berat apabila skor 47-73. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden menurut kecemasan ibu hamil setelah dikategorikan terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Kecemasan	Jumlah	Persentase	
	Ibu Hamil	(N)	(%)	
1.	Kecemasan	39	69,6	
	Ringan			
2.	Kecemasan Berat	17	30,4	
	Total	56	100	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 56 responden yang diteliti terdapat 39 responden (69,6%), yang mengalami kecemasan ringan lebih besar dibandingkan dengan responden yang mengalami kecemasan berat 17 responden (30,4%).

Dalam penelitian ini variabel paritas dikategorikan menjadi dua yaitu primipara dan multipara primipara jika jumlah anak ≤1 orang dan multipara, jika jumlah anak >1 orang. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden menurut paritas setelah dikategorikan terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan paritas di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Paritas	(3.7)	Persentase	
		(N)	(%)	
1.	Primipara	20	35,7	
2.	Multipara	36	64,3	
	Total	56	100	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 56 responden yang diteliti terdapat 20 responden (35,7%) yang mengalami paritas primipara, yaitu lebih kecil dibandingkan dengan responden yang mengalami multipara lebih besar 36 responden (64,3%).

Dari hasil tabulasi silang dan uji *Chi-Square* hubungan antara variabel paritas dan kecemasan dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Paritas dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Paritas	Kecemasan Ibu Hamil			Jumlah (N)		ρ value	
		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Primipara	18	90,0	2	10,0	20	100	
2.	Multipara	21	58,3	15	41,7	36	100	0,030
	Jumlah	39		17		56	100	

Dari tabel tersebut didapatkan hasil bahwa dari 20 respoden paritas primipara, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 18 responden (90,0%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang mengalami kecemasan berat hanya sebanyak 2 responden (10,0%).

Sedangkan dari 36 respoden paritas Multipara, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 21 responden (58,3%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang mengalami kecemasan berat hanya sebanyak 15 responden (41,7%).

Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,30 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Dari hasil penelitian ini bisa dikatakan sejalan dengan beberapa penelitian lainnya seperti penelitian yang dilakukan Horhoruw dan Suryaningsih (2016) tentang hubungan paritas dengan tinkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota penelitiannya Yogyakarta yang hasil membuktikan hasil analisis dengan uji Chi Square diperoleh nilai signifikan 0,009 yang hal ini menunjukkan adanya hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yanuarini (2017) yang menyatakan bahwa bagi primigravida/primipara, kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan, apalagi semakin dekat dengan waktunya ibu bersalin. Ibu akan cenderung merasa cemas dengan kehamilannya, merasa gelisah, dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Sedangkan

ibu yang pernah menjadi hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah distribusi frekuesni responden sebagian besar mengalami kecemasaran ringan sebanyak 39 ibu hamil (69,6%) dan memiliki paritas multipara yaitu sebanyak 36 ibu hamil (64,3%). Dengan p value 0,030 sehingga dapat dikatakan adanya hubungan paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil, terutama ibu hamil dengan primipara dengan informasi yang komprehensif dan dengan pendekatan yang lebih baik, agar ibu hamil dapat mengetahui lebih banyak ilmu mengenai kehamilannya, sehingga ibu hamil tidak mengalami kecemasan.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel terkait yang lainnya dan dapat meneliti mengenai intervensi agar kecemasan ibu hamil trimester III dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Horhoruw dan Suryaningsih, 2016.

Hubungan Paritas Dengan Tingkat
Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi
Persalinan Pada Ibu Hamil
Trimester III di Puskesmas Jetis
Kota Yogyakarta. Jurnal. Program
Studi Bidan Pendidik Jenjang
Diploma IV Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta.

Natsir, 2016. *Psikologi Kehamilan*. Jakarta. EGC.

Rohani, dkk, 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta. SalembaMedika.

Stuart, 2015. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta. EGC

Yanuarini, T.A, Rahayu, Dwi E, 2017. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hmil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Ilmu Kesehatan Akper Dharma Husada Kediri